

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS BATAM**

Skripsi, Maret 2019

Erlin Novia Putrawan

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perawat Dalam Menghadapi Kejadian Code Blue di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Awal Bros Batam Tahun 2018

ix + 62 halaman + 7 tabel + 3 sekema + 7 lampiran

ABSTRAK

Penerapan *Code Blue* bertujuan untuk mengurangi angka mortalitas serta meningkatkan angka *return of spontaneous circulation* (ROSC) atau kembalinya sirkulasi spontan. Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Awal Bros batam bulan januari 2017 didapatkan pada saat kejadian *Code Blue* di ruangan rawat inap perawat yang pertama kali menemukan kejadian belum lancar dalam mengerjakan apa yang harus dilakukan sehingga *paging* terlambat untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang kejadian *Code Blue* di ruangan rawat inap RSAB Batam. Jenis penelitian ialah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan alat ukur instrumen kuesioner. Responden penelitian ini ialah 39 perawat yang bertugas di ruangan rawat inap Pandoria, Ophyris, Ursinia, Ramonda/Solandra RSAB Batam. Berdasarkan hasil uji *Spearman* peneliti mendapatkan sebanyak 12 perawat (30.8%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang *Code Blue* dengan kategori baik; 27 perawat (69.2%) dengan kategori cukup, untuk kategori sikap perawat 39 (100%) dalam kategori Positif. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan perawat dengan sikap perawat terhadap kejadian *Code Blue* dengan $p=0.000$ dan $r=0.750$. Untuk mencapai tujuan dari penerapan *Code Blue system*, perawat sebagai salah satu tim *Code Blue* lokal diharapakan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pengetahuan perawat tentang *Code Blue*.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, *Code Blue*, Perawat